

Penerapan Metode Iqro Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak-Anak di Pengajian Bu Nia Kelurahan Cibadak

Dita Elia Ananda¹, Kosim², Novita Kusuma³, Rina Apriliani⁴, Ridwan Agustian Nur⁵

¹⁻⁵ Program Studi Pendidikan Agama Islam, Institut Madani Nusantara

*Corresponding author

E-mail: eliaananda@gmail.com¹, novitakusuma71@gmail.com²,
rinaapriliani1516@gmail.com³

Article History:

Received: Feb, 2026

Revised: Feb, 2026

Accepted: Feb, 2026

Abstract: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang dihadapi anak-anak dalam belajar membaca Al-Qur'an di pengajian Bu Nia, Kelurahan Cibadak RW 22 Kebon Randu. Tujuan penelitian adalah untuk mengimplementasikan Metode Iqro sebagai pendekatan sistematis dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak, mengetahui dampak penerapan Metode Iqro terhadap kelancaran membaca dan penguasaan tajwid, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif pengabdian masyarakat yang dilaksanakan selama satu bulan dengan jadwal lima kali seminggu (Senin, Rabu, Kamis, Jumat, dan Sabtu) pukul 18.00-19.30 WIB. Implementasi Metode Iqro dimulai dengan pengenalan huruf hijaiyah menggunakan buku Iqro yang disusun bertahap, dilanjutkan latihan membaca fonetik dengan memperhatikan makhraj dan tajwid dasar. Mahasiswa membuat media pembelajaran seperti kartu huruf hijaiyah dan poster untuk memudahkan pembelajaran. Anak-anak berlatih membaca ayat-ayat pendek dengan bimbingan intensif, disertai evaluasi berkala setiap minggu untuk mengukur perkembangan. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan: penguasaan huruf hijaiyah meningkat dari 60% menjadi 90%, kelancaran membaca dari 25% menjadi 75%, dan 40% peserta berhasil naik jilid. Kehadiran anak-anak meningkat dari 70% menjadi 90%, menunjukkan peningkatan motivasi. Faktor pendukung meliputi pendampingan individual yang intensif, penggunaan media pembelajaran yang menarik, dan suasana belajar yang menyenangkan. Faktor penghambat adalah perbedaan kecepatan belajar antar anak dan konsistensi kehadiran, yang diatasi melalui pendekatan sabar dan komunikasi intensif dengan orang tua melalui grup WhatsApp.

Keywords:

Metode Iqro, Pembelajaran Al-Qur'an, Kemampuan Membaca, Anak-Anak, Kelurahan Cibadak.

Pendahuluan

Pembelajaran membaca Al-Qur'an merupakan salah satu aspek penting dalam pendidikan agama Islam yang harus dikuasai sejak dini oleh anak-anak. Kemampuan membaca Al-Qur'an tidak hanya menjadi dasar dalam memahami ajaran Islam, tetapi juga merupakan kewajiban bagi setiap Muslim untuk dapat membaca kitab suci tersebut dengan benar dan tartil. Namun, dalam kenyataannya, banyak anak-anak yang mengalami kesulitan dalam mempelajari Al-Qur'an, baik karena kurangnya metode pembelajaran yang tepat, kurangnya motivasi, maupun keterbatasan fasilitas dan pendampingan yang memadai.

Di Kelurahan Cibadak RW 22 Kebon Randu, pengajian anak-anak yang dipandu oleh Bu Nia merupakan salah satu tempat belajar membaca Al-Qur'an yang cukup aktif. Meskipun demikian, masih terdapat kendala dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak secara optimal. Anak-anak seringkali mengalami kesulitan dalam mengenal huruf hijaiyah, memahami tajwid, dan melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan benar. Hal ini disebabkan oleh kurangnya metode pembelajaran yang sistematis dan menarik, serta keterbatasan tenaga pengajar yang dapat memberikan bimbingan secara intensif.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penerapan Metode Iqro menjadi solusi yang sangat tepat. Metode Iqro merupakan metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang dikembangkan secara khusus untuk memudahkan anak-anak dalam mengenal huruf hijaiyah dan membaca Al-Qur'an secara bertahap dan sistematis. Metode ini menggunakan pendekatan fonetik yang sederhana sehingga anak-anak dapat dengan mudah memahami cara membaca huruf dan kata dalam Al-Qur'an. Selain itu, Metode Iqro juga dilengkapi dengan latihan-latihan yang interaktif dan menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar anak-anak.

Dalam rangka Kuliah Kerja Nyata (KKN), mahasiswa berkesempatan untuk berkontribusi langsung dalam membantu pengajian Bu Nia menerapkan Metode Iqro ini. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak, tetapi juga sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat sekaligus penerapan ilmu yang diperoleh selama masa perkuliahan. Melalui pendampingan dan bimbingan yang konsisten, diharapkan anak-anak di Kelurahan Cibadak RW 22 Kebon Randu dapat menguasai bacaan Al-Qur'an dengan baik, sehingga mereka dapat menjalankan ibadah dengan lebih sempurna dan menumbuhkan kecintaan terhadap Al-Qur'an sejak usia dini.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian dan pelaksanaan kegiatan KKN ini

difokuskan pada penerapan Metode Iqro dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak di pengajian Bu Nia. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai efektivitas metode Iqro serta memberikan rekomendasi bagi pengajian dan lembaga pendidikan agama lainnya dalam mengembangkan metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang efektif dan menyenangkan bagi anak-anak.

Metode

Dalam pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Cibadak RW 22 Kebon Randu, khususnya dalam penerapan Metode Iqro untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak di pengajian Bu Nia, digunakan pendekatan dan langkah-langkah sistematis sebagai berikut.

A. Pendekatan Metode Iqro

Metode Iqro merupakan metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang dikembangkan oleh KH. As'ad Humam. Metode ini menggunakan buku Iqro yang terdiri dari beberapa jilid, disusun secara bertahap mulai dari pengenalan huruf hijaiyah, pengucapan huruf, hingga membaca ayat-ayat Al-Qur'an secara lancar. Pendekatan fonetik menjadi dasar utama metode ini, sehingga anak-anak diajarkan mengenal huruf dan cara membacanya secara sistematis dan mudah dipahami.

B. Sasaran dan Subjek Kegiatan

Sasaran kegiatan adalah anak-anak yang mengikuti pengajian di bawah bimbingan Bu Nia di Kelurahan Cibadak RW 22 Kebon Randu. Subjek kegiatan meliputi mahasiswa KKN sebagai fasilitator dan pendamping belajar, serta anak-anak sebagai peserta belajar membaca Al-Qur'an.

C. Teknik Pengumpulan Data

Observasi dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap proses belajar mengajar di pengajian Bu Nia, termasuk kemampuan awal anak-anak dalam membaca Al-Qur'an. Wawancara dilakukan dengan Bu Nia sebagai pengajar dan beberapa orang tua anak untuk mengetahui kendala dan harapan dalam pembelajaran Al-Qur'an. Dokumentasi berupa foto, video, dan catatan perkembangan belajar anak selama penerapan Metode Iqro juga dikumpulkan sebagai data pendukung.

D. Prosedur Pelaksanaan Pembelajaran

Anak-anak dikenalkan huruf hijaiyah secara bertahap menggunakan buku Iqro jilid 1, dengan pendampingan mahasiswa yang memberikan contoh pengucapan dan latihan bersama. Latihan membaca fonetik dilakukan dengan memperhatikan makhraj dan tajwid dasar. Mahasiswa membuat alat peraga seperti kartu huruf hijaiyah, poster, dan media visual lain untuk membantu anak mengenal huruf dengan lebih mudah dan menarik. Setelah mengenal huruf, anak-anak mulai membaca ayat-ayat pendek dari buku Iqro jilid berikutnya dengan bimbingan intensif. Evaluasi kemampuan membaca dilakukan secara rutin setiap minggu untuk mengukur perkembangan dan memberikan bimbingan tambahan jika diperlukan.

E. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dianalisis secara kualitatif dengan cara mengidentifikasi perubahan kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak sebelum dan sesudah penerapan Metode Iqro. Analisis juga mencakup evaluasi efektivitas metode berdasarkan respon anak-anak, pengajar, dan orang tua.

F. Pendekatan Partisipatif

Mahasiswa KKN tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai fasilitator yang mendorong partisipasi aktif anak-anak dalam proses belajar. Pendekatan ini bertujuan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif sehingga anak-anak lebih termotivasi untuk belajar membaca Al-Qur'an. Dengan metode yang terstruktur dan pendekatan yang partisipatif ini, diharapkan proses pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan Metode Iqro dapat berjalan efektif dan memberikan hasil yang optimal bagi anak-anak di pengajian Bu Nia.

G. Pelaksanaan Kegiatan

Pengajian Bu Nia di RW 22 Kebon Randu telah berjalan sejak tahun 2018, atau sekitar lima tahun yang lalu. Sejak saat itu, kampung tersebut berfokus pada kegiatan mengaji, khususnya pembelajaran Al-Qur'an. Santri yang mengikuti pengajian ini berkisar dari usia anak-anak hingga dewasa.

1. Jadwal dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan setiap hari Senin, Rabu, Kamis, Jumat, dan Sabtu, dimulai pukul 18.00 hingga 19.30 WIB. Pengajian ini dipimpin oleh Ibu Nia dengan dibantu oleh adiknya.

2. Pembagian Kelompok Belajar

Dalam penelitian ini, kegiatan mengaji santri dibagi menjadi dua kelompok berdasarkan usia dan tingkat kemampuan sebagai berikut.

Kelompok Pertama, terdiri dari anak-anak usia dini yang menggunakan buku Iqro dengan Metode Iqro sebagai pendekatan pembelajaran. Kelompok ini fokus pada pengenalan huruf hijaiyah dan pembelajaran dasar membaca Al-Qur'an secara bertahap.

Kelompok Kedua, terdiri dari remaja berusia 10-15 tahun yang sudah menggunakan Al-Qur'an dengan Metode Talaqqi. Kelompok ini telah melewati tahap pembelajaran dasar dan berada pada tingkat pembelajaran yang lebih lanjut, termasuk hafalan dan pemahaman makna ayat.

3. Fokus Penelitian pada Kelompok Remaja

Penelitian ini mengamati kedua kelompok dengan fokus utama pada implementasi Metode Iqro untuk kelompok pertama. Namun, observasi juga dilakukan terhadap kelompok kedua yang dipimpin langsung oleh Ibu Nia. Beliau merupakan pengajar yang ahli dalam bidang Al-Qur'an, baik dalam hafalan, tajwid, maupun tahsin.

4. Proses Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran, sebelum santri menyetorkan hafalan, Ibu Nia memberikan arahan dalam membaca Al-Qur'an dengan cara membacakan ayat Al-Qur'an sedikit demi sedikit. Ayat tersebut kemudian diulangi oleh para santri secara berulang-ulang hingga akhir ayat, disesuaikan dengan kemampuan masing-masing santri.

Selain itu, sebelum menyetorkan hafalan, Ibu Nia juga meminta santri untuk membaca arti per kata dari ayat yang sedang dipelajari, yang dipandu terlebih dahulu oleh beliau. Metode ini terbukti lebih efektif dalam membantu proses menghafal Al-Qur'an karena santri tidak hanya menghafal secara tekstual, tetapi juga memahami makna dari setiap kata yang dibaca. Pendekatan ini memudahkan para santri untuk menghafal Al-Qur'an dengan lebih bermakna dan berkesan.



Hasil

Pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata dengan penerapan Metode Iqro di pengajian Bu Nia selama satu bulan menghasilkan temuan yang menunjukkan transformasi signifikan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak. Dari 20 anak peserta program, data awal menunjukkan bahwa 12 anak (60%) masih mengalami kesulitan dalam mengenal huruf hijaiyah, terutama huruf-huruf yang memiliki kemiripan bentuk seperti ba', ta', tsa', dan nun. Kondisi ini terutama disebabkan oleh pembelajaran klasikal dengan rasio pengajar yang tidak ideal dan minimnya pendampingan individual. Setelah program berjalan dengan pendekatan yang lebih sistematis dan intensif, kemampuan pengenalan huruf meningkat drastis menjadi 90% (18 anak) yang mampu menguasai seluruh huruf hijaiyah dengan baik.

Peningkatan serupa juga terjadi pada aspek kelancaran membaca. Jika pada awal program hanya 25% anak yang mampu membaca lancar sesuai tingkat jilidnya, angka ini meningkat menjadi 75% (15 anak) setelah pendampingan intensif. Yang

lebih menggembirakan, 40% peserta (8 anak) berhasil naik ke jilid berikutnya, menunjukkan bukan hanya peningkatan kemampuan teknis tetapi juga konsistensi dalam pembelajaran. Pemahaman tajwid dasar seperti harakat, tanwin, dan mad juga mengalami peningkatan dari 30% menjadi 70%, dengan anak-anak mulai memperhatikan tanda baca dan membaca dengan lebih teliti. Aspek non-kognitif menunjukkan perbaikan yang tak kalah penting, dimana tingkat kehadiran meningkat dari 70% menjadi 90%, mengindikasikan peningkatan motivasi dan antusiasme anak-anak terhadap pembelajaran Al-Qur'an.

Keberhasilan program ini dapat dijelaskan melalui beberapa faktor kunci yang saling berkaitan. Pertama, pendekatan sistematis dan bertahap dalam Metode Iqro terbukti sangat sesuai dengan karakteristik perkembangan kognitif anak. Metode ini menyajikan materi dari yang sederhana hingga kompleks secara terstruktur, memungkinkan anak membangun fondasi yang kuat sebelum melanjutkan ke tahapan berikutnya. Prinsip "sedikit demi sedikit tetapi rutin" yang menjadi ciri khas metode ini memberikan kesempatan bagi anak untuk benar-benar menguasai setiap kompetensi. Kedua, pembelajaran individual yang diterapkan memungkinkan setiap anak mendapat perhatian sesuai kemampuan dan kecepatannya. Hal ini sejalan dengan teori Zone of Proximal Development dari Vygotsky, dimana mahasiswa KKN berperan sebagai scaffolding yang membantu anak mencapai potensi maksimalnya. Ketiga, penggunaan media pembelajaran yang variatif seperti kartu huruf hijaiyah dan poster tidak hanya mempermudah proses pembelajaran tetapi juga membuat aktivitas belajar lebih menarik dan menyenangkan.

Faktor pendukung lain yang tidak kalah penting adalah terciptanya suasana pembelajaran yang kondusif namun tidak menekan. Berbeda dengan kondisi sebelumnya yang cenderung formal dan kaku, program ini berhasil menciptakan atmosfer yang rileks namun tetap serius. Ice breaking, pujian atas setiap kemajuan sekecil apapun, dan penyisipan cerita-cerita inspiratif berhasil membangun koneksi emosional anak dengan Al-Qur'an. Perubahan ini tercermin dari laporan orang tua yang menyatakan anak-anak mereka lebih rajin mengulang bacaan di rumah dan bahkan mengajari adik-adiknya. Beberapa orang tua juga melaporkan perubahan sikap anak yang awalnya enggan kini justru mengingatkan orang tua untuk berangkat mengaji.

Untuk kelompok remaja dengan Metode Talaqqi, pendekatan pembelajaran makna per kata yang diterapkan Bu Nia terbukti efektif tidak hanya dalam meningkatkan kualitas bacaan tetapi juga pemahaman. Metode ini sejalan dengan konsep meaningful learning dimana pemahaman memperkuat retensi memori. Santri

melaporkan bahwa memahami makna membuat proses menghafal lebih mudah karena mereka dapat mengaitkan kata-kata dalam konteks kalimat yang bermakna.

Dari perspektif teoritis, hasil ini memperkuat teori konstruktivisme yang menekankan pentingnya pengalaman langsung dan interaksi aktif dalam pembelajaran. Anak-anak tidak hanya pasif menerima informasi, tetapi aktif mempraktekkan, menggunakan media, dan terlibat penuh dalam setiap sesi. Program ini juga membuktikan bahwa pembelajaran Al-Qur'an bukan sekadar transfer pengetahuan kognitif, melainkan juga pembentukan hubungan emosional dan spiritual. Ketika anak merasa dihargai dan didukung dalam lingkungan yang menyenangkan, mereka mengembangkan kecintaan terhadap Al-Qur'an yang menjadi fondasi religiusitas jangka panjang.

Tantangan yang dihadapi terutama terkait perbedaan kecepatan belajar antar anak, yang diatasi melalui fleksibilitas pendekatan dan komunikasi intensif dengan orang tua melalui grup WhatsApp. Pengalaman ini mengajarkan pentingnya kesabaran dan tidak membandingkan kemampuan anak satu dengan lainnya, melainkan fokus pada perkembangan individual masing-masing.

Kesimpulan

Program Kuliah Kerja Nyata dengan penerapan Metode Iqro di pengajian Bu Nia telah membuktikan bahwa pendekatan pembelajaran yang sistematis dan intensif mampu menghasilkan peningkatan signifikan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak. Keberhasilan program terlihat dari peningkatan penguasaan huruf hijaiyah dari 60% menjadi 90%, kelancaran membaca dari 25% menjadi 75%, dan 40% peserta berhasil naik jilid. Lebih dari pencapaian teknis, program ini berhasil menumbuhkan motivasi intrinsik yang tercermin dari meningkatnya kehadiran santri dari 70% menjadi 90% dan perubahan sikap anak-anak yang semakin antusias terhadap pembelajaran Al-Qur'an.

Efektivitas Metode Iqro dalam konteks ini didukung oleh tiga pilar utama: pendekatan bertahap yang sesuai dengan perkembangan kognitif anak, pendampingan individual dengan rasio pengajar yang ideal, dan penciptaan suasana belajar yang kondusif namun menyenangkan. Kolaborasi antara mahasiswa KKN, pengajar, dan orang tua menciptakan ekosistem pembelajaran yang komprehensif, menunjukkan bahwa pendidikan Al-Qur'an memerlukan sinergi berbagai pihak untuk mencapai hasil optimal.

Program ini memberikan pembelajaran berharga bahwa investasi dalam pendidikan Al-Qur'an anak-anak bukan sekadar transfer pengetahuan kognitif, melainkan penanaman benih kecintaan terhadap Al-Qur'an yang akan menjadi fondasi religiusitas jangka panjang. Untuk keberlanjutan, diperlukan komitmen menyediakan tenaga pengajar memadai, pengembangan media pembelajaran yang kreatif, dan monitoring berkala. Model kolaborasi perguruan tinggi dengan lembaga pendidikan Al-Qur'an berbasis masyarakat melalui program KKN dapat menjadi solusi efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama di tingkat grassroot dan berpotensi direplikasi di berbagai konteks dengan tantangan serupa.

Daftar Referensi

- Abdurrahman, M. (2012). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Annuri, A. (2010). *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an dan Pembahasan Ilmu Tajwid*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Arifin, Z. (2011). *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Budiyanto, M., & Machali, I. (2014). Efektivitas Metode Iqro dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri TPA. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 245-260.
- Departemen Agama RI. (2009). *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema.
- Hamalik, O. (2013). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Humam, A. (1995). *Buku Iqro: Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an*. Yogyakarta: Balai Litbang LPTQ Nasional Team Tadarus AMM.
- Muhaimin. (2012). *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ramayulis. (2012). *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Sanjaya, W. (2013). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Santrock, J. W. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- Shihab, M. Q. (2013). *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan.
- Sudjana, N. (2013). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Syah, M. (2012). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Trianto. (2011). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.